



**RSI SULTAN
AGUNG**
ISLAMIC TEACHING HOSPITAL



***FAMILY-CENTERED MATERNITY CARE
THE RIGHT HOME CARE SOLUTION FOR MOTHER AND
BABY'S HEALTH AT HOME RSI SULTAN AGUNG SEMARANG***

KATEGORI:

CUSTOMER SERVICE, MARKETING AND PUBLIC RELATION

Oleh:

- 1. Nanik Windi Astutik**
- 2. Retno Wahyu Nugraheni**



RINGKASAN

Penerapan konsep *Family Centered Maternity Care* (FCMC) dalam konteks home care sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi di rumah. FCMC merupakan pendekatan yang menempatkan keluarga sebagai pusat dari seluruh proses perawatan, dengan tujuan memastikan bahwa kebutuhan fisik dan emosional ibu serta bayi terpenuhi dengan optimal (Turap et al., 2022). Dalam lingkungan rumah yang lebih familiar dan nyaman, FCMC memungkinkan perawatan yang lebih personal dan terfokus, yang tidak hanya mencakup aspek medis tetapi juga dukungan psikologis dan social (Sandjaya, 2024)

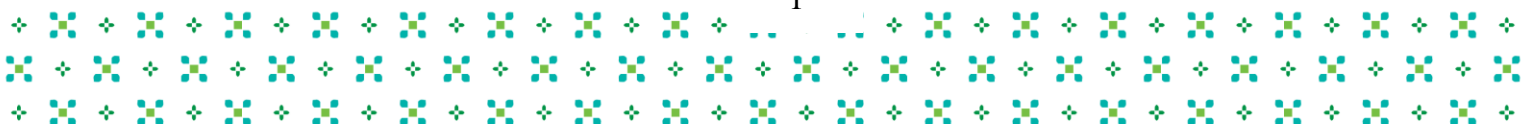
Pendekatan *home care* yang diintegrasikan dengan FCMC memberikan banyak manfaat bagi ibu dan bayi, terutama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberdayakan. Melalui keterlibatan aktif anggota keluarga, FCMC memastikan bahwa perawatan ibu dan bayi tidak hanya menjadi tanggung jawab profesional kesehatan tetapi juga melibatkan keluarga dalam setiap tahapannya. Ini menciptakan rasa keterlibatan dan tanggung jawab bersama, yang dapat meningkatkan kualitas perawatan dan kesejahteraan ibu dan bayi secara keseluruhan (Jacob & Sandjaya, 2018).

Dengan menerapkan konsep FCMC dalam *home care*, diharapkan bahwa ibu dan bayi dapat merasakan manfaat dari perawatan yang lebih holistik dan berkelanjutan di lingkungan rumah. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan medis tetapi juga memperkuat ikatan keluarga, memberikan dukungan emosional yang diperlukan, dan memfasilitasi proses pemulihan yang lebih cepat dan lebih baik bagi ibu dan bayi pascapersalinan (Mayasari & Jayanti, 2019).

Kata Kunci : *Family Centered Maternity Care*, Home care, Ibu dan bayi

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya kesehatan ibu dan bayi setelah persalinan mengalami peningkatan signifikan. Banyak keluarga mulai menyadari bahwa periode pascapersalinan merupakan fase kritis yang memerlukan perhatian khusus, tidak hanya dari aspek medis tetapi juga emosional dan



psikologis. Tradisi perawatan pascapersalinan di rumah sakit, meskipun efektif dalam beberapa hal, sering kali tidak mampu memenuhi kebutuhan holistik ibu dan bayi, terutama dalam konteks dukungan keluarga yang berkelanjutan.

Sebagai respons terhadap kebutuhan ini, banyak keluarga mulai beralih ke **home care** sebagai alternatif perawatan pascapersalinan (Mariam & Koni, 2022). **Home care** memungkinkan perawatan yang lebih personal dan terfokus di lingkungan yang familiar, yang dapat memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi ibu dan bayi. Dalam skenario ini, keluarga memiliki peran yang lebih aktif dalam proses perawatan, menciptakan ikatan yang lebih erat antara ibu, bayi, dan anggota keluarga lainnya. Ini juga memungkinkan perawatan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap individu, sehingga meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi (Henderson et al., 2018).

Untuk mendukung pendekatan **home care** ini, konsep **Family Centered Maternity Care** (FCMC) diadopsi sebagai model perawatan yang menempatkan keluarga sebagai pusat dari seluruh proses perawatan. FCMC bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan fisik dan emosional ibu serta bayi terpenuhi dengan baik melalui dukungan dan keterlibatan aktif dari keluarga. Dengan demikian, FCMC tidak hanya berfokus pada intervensi medis, tetapi juga pada menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan ibu dan bayi secara keseluruhan, memperkuat peran keluarga sebagai komponen inti dalam perawatan kesehatan pascapersalinan (Abidah & Anggraini, 2020).

Selain tindakan-tindakan umum yang sudah disebutkan sebelumnya, ada beberapa intervensi spesifik dalam **home care** untuk perawatan maternitas yang juga dapat dilakukan untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi. Berikut beberapa di antaranya:

1. Pijat Oksitosin

Pijat ini dilakukan di area punggung bagian atas (sekitar tulang belakang hingga bahu) yang bertujuan untuk merangsang produksi hormon oksitosin. Oksitosin berperan penting dalam memperlancar produksi dan pengeluaran ASI, serta membantu mengurangi stres dan meningkatkan ikatan antara ibu dan bayi.





2. Pijat Laktasi

Pijat yang dilakukan di area payudara untuk membantu mengatasi masalah seperti saluran susu tersumbat, mastitis, atau ASI yang tidak lancar. Pijat ini juga membantu mempercepat aliran ASI dan mencegah pembengkakan.



3. Pijat Bayi

Pijat lembut pada tubuh bayi untuk meningkatkan sirkulasi darah, meredakan kolik, dan membantu bayi tidur lebih nyenyak. Pijat ini juga memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi serta merangsang perkembangan saraf bayi.



4. Kompres Hangat pada Payudara

Penggunaan kompres hangat pada payudara sebelum menyusui untuk membantu melancarkan aliran ASI, mengurangi nyeri, dan mengatasi saluran susu yang tersumbat. Ini sering digunakan bersama dengan pijat laktasi untuk hasil yang lebih baik.



5. Senam Kegel

Latihan khusus untuk memperkuat otot dasar panggul, yang sering kali melemah setelah persalinan. Senam ini membantu mengembalikan kekuatan otot panggul, mencegah inkontinensia urin, dan mempercepat pemulihan.



6. Latihan Pernapasan

Teknik pernapasan dalam yang membantu ibu rileks dan mengurangi stres. Ini juga bermanfaat untuk mempercepat pemulihan pascapersalinan dan mengurangi nyeri.





7. Pengaturan Posisi Menyusui

Edukasi dan bantuan dalam menemukan posisi menyusui yang paling nyaman dan efektif bagi ibu dan bayi, yang bisa mencegah masalah seperti nyeri puting dan meningkatkan aliran ASI.



8. Penggunaan Breast Pump

Mengajarkan ibu cara menggunakan pompa ASI dengan benar untuk memastikan produksi dan penyimpanan ASI yang efektif, terutama jika bayi tidak dapat menyusu secara langsung atau jika ibu perlu kembali bekerja



TUJUAN ATAU TARGET SPESIFIK

Tujuan dari penerapan FCMC dalam **home care** ini adalah:

1. Meningkatkan kesehatan ibu dan bayi melalui perawatan yang berpusat pada keluarga.
2. Mengurangi stres dan kecemasan pada ibu setelah melahirkan dengan menyediakan lingkungan yang familiar dan nyaman.
3. Meningkatkan keterlibatan keluarga dalam proses perawatan, sehingga menciptakan dukungan sosial yang kuat bagi ibu dan bayi.
4. Meminimalkan komplikasi pascapersalinan dengan pemantauan yang kontinu dan personal di rumah.

LANGKAH-LANGKAH

1. Menerima dan Membaca Pesan WA:

- a. **Baca Pesan**

Terima dan baca pesan WA dari klien atau keluarga ibu nifas dengan cermat untuk memahami kebutuhan mereka.

- b. **Respon Cepat**

Balas pesan dengan segera, sampaikan bahwa permintaan telah diterima, dan tanyakan detail tambahan jika diperlukan.

2. Mengumpulkan Informasi Penting:

- a. **Identifikasi Klien**

Dapatkan informasi seperti nama ibu, usia, tanggal persalinan, kondisi kesehatan ibu dan bayi, serta jenis persalinan (normal atau caesar).

- b. **Kebutuhan Spesifik**

Tanyakan kebutuhan spesifik seperti perawatan luka pasca-persalinan, bantuan menyusui, pemantauan kesehatan ibu dan bayi, dan lain-lain.

- c. **Lokasi dan Waktu**

Catat alamat rumah, waktu yang diinginkan untuk kunjungan, dan nomor kontak darurat.



3. Verifikasi Informasi:

a. **Konfirmasi Detail**

Verifikasi informasi yang telah diberikan untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kekeliruan.

b. **Klarifikasi Kebutuhan**

Pastikan semua kebutuhan klien dipahami dengan jelas, terutama jika ada permintaan khusus terkait perawatan nifas.

4. Koordinasi dengan Tim Medis:

a. **Pilih Tenaga Kesehatan**

Hubungi bidan atau perawat yang memiliki keahlian khusus dalam perawatan ibu nifas.

b. **Briefing**

Berikan informasi lengkap kepada tenaga kesehatan tentang kondisi ibu, kebutuhan spesifik, dan instruksi tambahan sebelum mereka berangkat.

5. Konfirmasi kepada Klien:

a. **Konfirmasi Kedatangan**

Hubungi kembali klien untuk mengonfirmasi jadwal kunjungan, siapa yang akan datang, dan apa saja yang akan dilakukan selama kunjungan.

b. **Biaya dan Pembayaran**

Jelaskan mengenai biaya layanan dan metode pembayaran yang tersedia, jika belum dijelaskan sebelumnya.

6. Persiapan dan Pengiriman:

a. **Persiapan Alat dan Obat**

Siapkan semua alat medis, perawatan luka, obat-obatan, dan perlengkapan lainnya yang mungkin diperlukan.

b. **Pengiriman Tenaga Kesehatan**

Kirim tenaga kesehatan ke rumah ibu nifas sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.



7. Pelayanan di Rumah:

a. **Pemeriksaan Rutin**

Lakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan bayi, termasuk tekanan darah, suhu tubuh, kondisi luka persalinan, dan lain-lain.

b. **Perawatan Luka**

Berikan perawatan luka untuk ibu, terutama jika persalinan dilakukan melalui operasi caesar.

c. **Dukungan Menyusui**

Bantu ibu dalam proses menyusui dan ajarkan teknik yang tepat jika diperlukan.

d. **Edukasi**

Berikan edukasi kepada ibu dan keluarga tentang perawatan diri dan bayi, tanda-tanda bahaya, dan kapan harus mencari bantuan medis.

8. Tindak Lanjut:

a. **Follow-Up**

Lakukan tindak lanjut melalui telepon atau kunjungan tambahan untuk memastikan ibu dan bayi dalam kondisi baik.

b. **Pemberian Saran**

Berikan saran terkait pola makan, istirahat, dan perawatan diri bagi ibu nifas.

HASIL INOVASI

Penerapan FCMC dalam home care menunjukkan hasil yang positif, seperti:

1. Penurunan tingkat stres dan kecemasan pada ibu setelah persalinan.
2. Peningkatan keterikatan keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi.
3. Pengurangan insiden komplikasi pascapersalinan, berkat pemantauan yang lebih intensif dan terfokus.
4. Kesejahteraan umum ibu dan bayi meningkat dengan adanya dukungan emosional dan fisik yang lebih kuat dari keluarga.



SURAT PENGESAHAN
MAKALAH PERSI AWARD 2024
NOMOR : **4155/B/RSI-SA/VIII/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Mohamad Arif, Sp.PD
Jabatan : Direktur Pendidikan & Penunjang Medik

Dengan ini menyatakan bahwa :

Peneliti/Penulis : Nanik Windi Astutik, S.Kep. Ns
Judul Makalah : Family-Centered Maternity Care The Right Home Care Solution For
Mother And Baby's Health At Home Rsi Sultan Agung Semarang
Kategori : Customer Service, Marketing and Public Relation
Contact Person : 085640840638
Rumah Sakit : RSI Sultan Agung Semarang
Alamat : Jalan Kaligawe Km. 4 Terboyo Kulon Kec. Genuk Kota Semarang Jawa
Tengah 50112

Telah di setujui untuk diajukan sebagai nominasi dalam lomba makalah PERSI AWARDS 2024.

Demikian surat pengesahan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Safar 1446 H
19 Agustus 2024 M

DIREKTUR PENDIDIKAN DAN PENUNJANG MEDIS,



dr. Mohamad Arif, Sp.PD

